

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Kepemimpinan kepala sekolah di SMK Trinita Manado dipandang baik mulai dari segi tutur kata, pembinaan dalam memimpin di sekolah, karena dengan adanya kepala sekolah sekarang ini, sekolah terlihat mulai semakin berkembang dalam segi pembangunan dan siswa yang semakin bertambah banyak. Namun dari segi kepemimpinan yang tegas serta dalam meningkatkan mutu pendidikan masih kurang karena mutu pendidikan yang ada di SMK Trinita Manado belum meningkat dengan kurangnya pendidik/tenaga kependidikan dan juga tenaga pendidik yang belum maksimal dalam meningkatkan kompetensi dan profesi kerjaguru. Serta sarana dan prasarana yang sangat kurang mulai dari tidak tersedianya perpustakaan sekolah, buku-buku pelajaran dan media pembelajaran yang terbatas sehingga tidak bisa menunjang proses pembelajaran dengan baik.
2. Faktor pendukung kepemimpinan kepala sekolah di SMK Trinita Manado yaitu adanya kerjasama antara kepala sekolah dengan semua pihak yang terkait mulai dari guru, siswa, orang tua siswa, dan yayasan. Selanjutnya faktor pendukung lainnya adalah faktor

pembiayaan yang sangat berpengaruh besar dalam setiap lembaga kependidikan, karena biaya secara tidak langsung mempengaruhi kualitas lembaga terutama yang berkaitan dengan sarana dan prasarana serta biaya untuk menggaji pendidik/tenaga kependidikan dengan adanya biaya yang memadai, maka pencapaian mutu pendidikan akan berjalan sesuai yang diinginkan.

3. Faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah yaitu kurangnya kerjasama sehingga terjadi kendala dalam proses peningkatan mutu pendidikan serta ada guru yang seringkali mengambil keputusan sendiri tanpa sepengetahuan dari kepala sekolah dan faktor kendala yang paling utama yaitu pembiayaan yang belum bisa memfasilitaskan pendidikan yang ada di sekolah.

4. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala kepemimpinan kepala sekolah yaitu melakukan peningkatan sumber daya manusia, peningkatan mutu pendidikan serta kerjasama dari semua pihak mulai dari kepala sekolah, guru-guru, siswa, orang tua siswa dan terlebih khusus antara kepala sekolah dengan yayasan agar bisa menunjang kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah, dalam memimpin harus lebih profesional mulai dari perencanaan dan pengelolaan sekolah agar penjaminan mutu pendidikan bisa meningkat dan bisa melahirkan pendidikan yang berkualitas.
2. Bagi guru, dalam melaksanakan tugasnya harus menjunjung tinggi kerja sama dengan pemimpin agar apa yang direncanakan dan yang menjadi program dari sekolah bisa berjalan dengan baik terlebih khusus dalam perencanaan pendidikan yang berkualitas.
3. Bagi lembaga Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado terlebih khusus Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen kiranya dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk melihat perbandingan dalam melakukan penelitian.
4. Bagi peneliti, menjadi bahan evaluasi bagi peneliti ketika ke depannya akan menjadi seorang pemimpin maupun guru, harus menjunjung tinggi profesionalisme sebagai hal utama. Karena dengan sikap yang profesional sangat berpengaruh dalam memimpin suatu lembaga. Oleh karena itu, pemimpin yang profesional akan melahirkan lembaga yang berkualitas.